

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan salah satu bagian dari adanya perkembangan media masa dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat modern dan dinilai mampu memberikan pengaruh pada khalayaknya. Proses penyampaian pesan-pesan tersebut tentunya tidak luput dalam tahap *editing*, dimana pada tahap tersebut semua susunan cerita dalam film akan disatukan menjadi konsep yang lebih terarah. Menurut Murch (2001) Proses *editing* merupakan adanya kesatuan antara struktur, manipulasi waktu, warna, pergerakan, dan hal-hal pendukung lainnya. Terdapat seorang editor yang mampu dan mengerti teknik editing yang benar, selain itu juga seorang editor tersebut juga harus mampu memaksimalkan potensi dari shot- shot yang ada sehingga menghasilkan suatu scene yang mampu meningkatkan emosi para kepada para penontonnya. (hlm.10).

Penggunaan *greenscreen* dalam proses *editing* menjadi salah satu *visual effect* dalam pembuatan suatu video klip yang menarik. Dengan hanya melakukan proses *shooting* disuatu tempat yang sudah ditentukan dengan latar belakang warna hijau berupa kain dan juga teknik pengambilan gambar yang mendukung, pada tahap editing nantinya dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan dalam *scene* tertentu (Prihatmoko, 2014).

Rumusan masalah dari latar belakang diatas adalah bagaimana perancangan *visual storytelling* dalam editing untuk membangun cerita dalam film “Perancangan *Visual Storytelling* Dalam *Editing Visual* Untuk Membangun Cerita Dalam Film “*Work in Pandemic*”. Tujuan dari perancangan ini untuk mengetahui bagaimana proses perancangan visual storytelling menggunakan *greenscreen* dan juga *camera movement*. Batasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah teknik *editing* dengan green screen dan juga *camera movement* yang dapat menunjang dalam perancangan *visual storytelling* dalam *editing visual* untuk membangun cerita dalam film “*Work in Pandemic*”.